

ABSTRACT

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) has been settled as the Public Health Emergency of International Concern. This pandemic continues to spread and develop, and the number of death cases continues to increase. In Indonesia, COVID-19 is spread throughout the provinces. East Java, one of Indonesia's provinces, be the province with the most cases and categorized as a red zone. Madiun Regency, one of East Java's region, should be wary and take precautions eventhough it is still categorized as a yellow zone. This activity aims to provide education to residents within the Neighborhood Association (Rukun tetangga or RT) to reduce the spread of COVID-19.

This study was the result of volunteer activities in RT.32 Doho, Dolopo District, Madiun, East Java. The main activities is educating that carried out by online and offline methods. The results of education will be evaluated and compared with indicators of success seen from aspects of knowledge, attitudes, and actions. 9 citizens from RT.32 became respondents.

The results of the evaluation showed that 73% of respondents know about the definition, transmission media, and symptoms. 98% of them are willing to take preventive action. 100% of respondents know the importance of masks and able to use it. 89% of respondents understand the large-scale social restriction and self-isolation regulation, 100% of them agree to do. 89% of respondents know the importance of handwashing and have done handwashing. However, only 67% of respondents know the importance of spraying disinfectants and only 56% of them do the spraying protocol.

The conclusion of this activity is the achievement of indicators of the success of education that has been carried out by the implementation of health protocols by respondents in the use of masks, handwashing, social distancing, and independent isolation. However, the use of disinfectants is not achieved yet.

Keywords: Coronavirus Disease 2019, COVID-19, Education

ABSTRAK

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) telah ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia. Kasus ini terus menyebar dan berkembang dan angka kasus kematian terus meningkat. COVID-19 di Indonesia sudah menyebar di seluruh provinsi. Jawa Timur menjadi salah satu provinsi dengan kasus terbanyak dan dikategorikan menjadi zona merah. Kabupaten Madiun sebagai salah satu daerah di Jawa Timur patut waspada dan melakukan pencegahan walaupun masih dikategorikan sebagai zona kuning. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi kepada warga dalam lingkup Rukun Tetangga (RT) untuk menekan laju persebaran COVID-19.

Penelitian ini merupakan hasil dari kegiatan *volunteer* yang dilakukan di RT. 32 Desa Doho, Kecamatan Dolopo, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan utama dari *volunteer* ini adalah edukasi yang dilakukan secara online dan offline. Hasil edukasi akan di evaluasi dan di bandingkan dengan indikator keberhasilan yang dilihat dari aspek pengetahuan, sikap dan tindakan. Sebanyak 9 orang RT. 32 menjadi responden pada kegiatan ini.

Hasil dari kegiatan evaluasi menunjukkan bahwa 73% responden mengetahui pengetahuan, media penularan, dan gejala COVID-19, dan 98% responden mau melakukan tindakan pencegahan. 100% responden mengetahui pentingnya masker dan mau menggunakan masker. 89% responden memahami peraturan PSBB dan isolasi mandiri, 100% responden mau melakukan tindakan social distancing dan isolasi mandiri. 89% responden mengetahui pentingnya cuci tangan dan telah melakukan tindakan cuci tangan. Namun Hanya 67% responden yang mengetahui penggunaan desinfektan, dan hanya 56% responden yang melakukan protokol penyemprotan.

Kesimpulan dari kegiatan ini adalah tercapainya indikator keberhasilan dari edukasi yang telah dilakukan dengan dilakukannya protokol kesehatan oleh responden dalam penggunaan masker, cuci tangan, social distancing dan isolasi mandiri. Namun dalam penggunaan desinfektan belum tercapai.

Kata kunci: Coronavirus Disease 2019, COVID-19, Edukasi